

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Sidomulyo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)
 Kelas/Semester : IX / 2
 Tema : Globalisasi
 Subtema : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat
 Pembelajaran Ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Simulasi Mengajar 10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Problem Based Learning peserta didik mampu: menganalisis pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat serta mampu memberikan solusi terhadap dampak negatif tersebut, dengan mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, kritis dan kreatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran Menggunakan PBL	Kegiatan Pembelajaran menggunakan Sintak Model Problem Based Learning (PBL)	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi) Orientasi siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa memimpin berdoa kemudian menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya 2. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kabar dan kesiapan siswa 3. Guru mengingatkan materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan terkait "pengertian globalisasi", 4. Guru menampilkan gambar hasil globalisasi dan bertanya pada siswa mengenai gambar tersebut kemudian mengaitkan dengan materi pada hari ini yaitu Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi. <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	2 Menit

B. Kegiatan Inti		
<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p>	<p>1. Guru menayangkan gambar dan Peserta didik mengamati satu gambar/foto tentang Pendidikan kemudian diadakan tanya jawab sehingga diperoleh keterkaitan dengan pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi.</p>	<p>5 menit</p>
<p>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	<p>2. Peserta didik membuat pertanyaan dari hasil pengamatan ilustrasi gambar</p> <p>3. Guru membagi dan mengorganisasikan siswa menjadi 5 kelompok dan menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing – masing kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kel. 1: pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi budaya. – Kel. 2: pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi lptek. – Kel. 3: pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi ekonomi. – Kel. 4: pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi komunikasi dan memberikan solusinya. – Kel. 5: pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi transportasi dan memberikan solusinya. <p>4. Guru menayangkan slide presentasi tentang pengaruh dan upaya menhadapi globalisasi</p> <p>5. Guru membagikan lembar kerja.</p> <p>6. Mengarahkan siswa untuk melakukanpenyelidikan pengaruh dan upaya menhadapiglobalisasi melalui kelompok masing-masing.</p> <p>7. Setiap kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai bimbingan dan arahan dariguru.</p> <p>8. Guru memotivasi siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi pengaruh dan upaya menhadapi globalisasi.</p>	
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>9. Siswa melalui kelompok bergantian mempresentasikan hasil penyelidikan pengaruh dan upaya menhadapi globalisasi secara bergantian melalui perwakilan kelompok.</p> <p>Guru memberikan kesempatan perwakilan masing-masing kelompok untuk menanggapi hasil presentasi</p>	



C. Kegiatan Penutup		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa.	1,5 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian
 - a. Sikap
 - 1) Teknik Penilaian : Jurnal
 - 2) Instrumen Penilaian : Jurnal (terlampir)
 - b. Pengetahuan
 - 1) Jenis Tes : Tes Tertulis
 - 2) Bentuk Tes : Uraian
 - 3) Instrumen Penilaian : soal (terlampir)
 - c. Keterampilan
 - 1) Teknik/bentuk penilaian : Penilaian Presentasi
 - 2) Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian Presentasi (terlampir)
 - d. Lampiran
 - 1) Lembar Kerja Siswa
 - 2) Lembar Penilaian
 - 3) Materi

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Sidomulyo



YUNI FITRI YANTI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870602 200903 2 001

Lampung Selatan, 10 November 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

YUNI FITRI YANTI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870602 200903 2 001

LAMPIRAN 1. MATERI PENGARUH DAN UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI DI KEHIDUPAN MASYARAKAT

A. Pengaruh/ Dampak Globalisasi

Globalisasi memiliki banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat di dunia. Meskipun begitu, globalisasi juga membawa pengaruh atau dampak negatif. Dampak globalisasi menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 124) adalah sebagai berikut:

1. Dampak Positif Globalisasi

Menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 124) dampak positif dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut:

a. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Globalisasi membawa masyarakat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang semakin besar.

Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak, dsb.

b. Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Efisien dapat diartikan sebagai cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna dalam melakukan sesuatu. Tidak melakukan pemborosan dan benar-benar hanya melakukan yang dibutuhkan.

c. Perekonomian Suatu Negara Semakin Meningkat

Globalisasi dalam bidang ekonomi mampu membawa banyak manfaat positif. Salah satunya adalah semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian sebuah negara. Salah satunya penyebabnya adalah semakin banyaknya modal dari negara asing yang masuk.

d. Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat

Meningkatnya perekonomian suatu negara pada akhirnya dapat membuat peningkatan taraf hidup masyarakat. Keadaan tersebut akan membuat negara semakin aman, damai, dan tentram karena bisa menurunkan tingkat kriminalitas di negara tersebut dan memicu berbagai dampak positif lainnya.

e. Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Dahulu membutuhkan waktu lama untuk berkomunikasi dengan orang yang berjarak jauh dengan kita. Media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh hanyalah melalui surat. Namun, saat ini sudah banyak opsi lain yang jauh lebih cepat, seperti surat elektronik, telepon, jejaring sosial, dsb. Saat ini media komunikasi tersebut jauh lebih cepat dan murah. Dalam hitungan detik pesan kita sudah tersampaikan. Proses komunikasi menjadi jauh lebih cepat dan lancar karena pengaruh globalisasi.

f. Berkembangnya Dunia Pariwisata

Globalisasi berdampak positif bagi perkembangan dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat dunia lewat berbagai teknologi seperti internet dan media sosial lainnya. Kesenjangan jarak tidak lagi menjadi masalah karena didukung dengan kemudahan sesama transportasi. Selain itu semakin mudah mencari tahu keberadaan suatu objek wisata lewat peta elektronik, GPS, dan berbagai aplikasi wisata.

g. Perkembangan Alat Komunikasi dan Keterbukaan Informasi

Saat ini, informasi dapat beredar secara global dan sangat cepat. Berita, kejadian, atau hal-hal yang ada di belahan dunia mana pun, dapat kita peroleh informasinya dalam hitungan menit. Informasi yang masuk dan keluar tidak bisa dibendung, sehingga menjadi sangat terbuka tanpa bisa ditutup-tutupi. Akses informasi semakin terbuka lebar, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat. Keterbukaan dan kebebasan informasi sangatlah penting terutama di masa globalisasi seperti sekarang.

2. Dampak Negatif Globalisasi

Selain menjadi peluang, globalisasi juga dapat menjadi ancaman. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi melalui peralatan canggih telah menjadikan berbagai informasi antarbangsa dapat diakses tanpa pengawasan. Hal tersebut membuat negara tidak bisa menolak nilai dan norma yang masuk ke negaranya. Bahkan ketika nilai yang masuk tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Kecepatan informasi juga dapat menjadi berbahaya. Karena penyebaran informasi salah (hoax) dan negatif juga dapat merajalela.

Menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 129) berbagai dampak negatif dari globalisasi adalah sebagai berikut:

a. Westernisasi

Westernisasi adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Fenomena westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup bangsa Barat seperti bangsa Eropa dan Amerika. Misalnya dari cara berpakaian, cara mengisi waktu luang, dsb.

Mengapa yang ditiru adalah Eropa dan Amerika? Bangsa Eropa dan Amerika dianggap sebagai bangsa yang lebih modern. Karenanya banyak anggapan bahwa meniru mereka akan disebut modern. Padahal, jika dicermati, gaya hidup dan perilaku bangsa Barat belum tentu sesuai dengan budaya kita.

b. Demoralisasi

Masuknya paham-paham asing ke suatu negara dapat menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Karena pandangan masyarakat berubah menjadi seperti di negara lain yang belum tentu sesuai dengan keadaan di negaranya. Memudarnya nilai dan norma sosial ini pada akhirnya dapat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang. Salah satu ciri penurunan moral ditunjukkan dari perilaku seseorang yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat.

c. Kesenjangan Sosial Ekonomi

Kesenjangan sosial ekonomi adalah perbedaan yang tajam antara satu kelompok dengan kelompok lain dalam bidang sosial dan ekonomi. Globalisasi menjadi salah satu penyebabnya.

Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja.

d. Kriminalitas

Kriminalitas yang semakin merajalela adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak, maupun media elektronik didominasi oleh berita kriminal.

Kejahatan lintas Negara dan kejahatan siber menjadi salah satu ancaman serius dalam keamanan global. Selain itu, kriminalitas juga terjadi sebagai akibat dari kehidupan pada era globalisasi yang telah mengalami demoralisasi.

e. Pencemaran Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan pembangunan sebagai proses dari globalisasi telah membawa perubahan pula dalam lingkungan alam. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi.

Namun demikian proses globalisasi yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (amdal) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa [pencemaran lingkungan](#). Hal tersebut dapat diakibatkan oleh teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri.

f. Kenakalan Remaja

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan. Hal ini sebagai bentuk dari makin memudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Aksi yang dilakukan oleh remaja itu dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenile delinquency*.

Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delinquency sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.

g. Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata.

Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap sesama tampak mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan juga mulai luntur seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar.

B. UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI

Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya untuk memaksimalkan dampak positifnya. Selain itu, upaya tersebut harus tepat guna terhadap bidang yang disasar.

Berikut adalah upaya menghadapi globalisasi menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 143) berdasarkan bidang yang terpengaruhi:

1. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Apa saja cara yang dapat kita lakukan agar globalisasi budaya membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan bangsa Indonesia? Upaya menghadapi globalisasi budaya adalah sebagai berikut:

- a. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama
- b. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
- c. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
- d. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
- e. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
- f. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual, dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
- g. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

2. Upaya Menghadapi Globalisasi Iptek

Salah satu upaya menghadapi globalisasi iptek di antaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Hindari ilmu pengetahuan yang keliru dan berita hoax yang dapat menyebabkan banyak dampak negatif. Selain itu upaya menghadapi globalisasi iptek adalah sebagai berikut:

- a. Berkompetisi dalam kemajuan iptek (jangan mau kalah untuk mempelajari dan mengaplikasikan iptek).
- b. Meningkatkan motif berprestasi.
- c. Meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia terutama di bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kita mampu bersaing.
- d. Selalu berorientasi ke masa depan.
- e. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

3. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Dengan telah ditandatanganinya AFTA berarti Indonesia telah menyatakan siap untuk ambil bagian dalam perdagangan bebas. Oleh karena itu, beberapa upaya menghadapi globalisasi ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif, dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.

- b. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
- c. Menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
- d. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
- e. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia

4. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang pada era globalisasi sangat besar manfaatnya. Namun tetap harus disaring dan tidak boleh digunakan untuk hal yang malah merugikan diri sendiri dan orang lain. Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi di bidang komunikasi adalah sebagai berikut.

- a. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaikbaiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
- b. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalahgunakannya.
- c. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah

5. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Berikut adalah cara menghadapi era globalisasi di bidang transportasi agar lebih efektif dan efisien.

- a. Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
- b. Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
- c. Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya. Pada dasarnya upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi adalah bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi harus dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Sehingga kita dapat merasakan manfaatnya dan menghindari dampak negatifnya

Referensi

1. Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 3 : RUBRIK

Penilaian Sikap

NO	ASPEK YANG DINILAI	RUBRIK
1	Menunjukkan rasa ingin tahu	3 : Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam mendengarkan penjelasan dari guru 2 : menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak antusias pada saat mendengarkan penjelasan dari guru 1 : Tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan dan mendengarkan pada saat penjelasan guru
2	Ketelitian dan hati-hati	3 : Mengerjakan perintah sesuai prosedur 2 : mengerjakan perintah sesuai prosedur, kurang teliti 1 : mengerjakan perintah sesuai prosedur, jauh dari teliti dan hati-hati
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun kelompok	3 : Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan dan berupaya tepat waktu 2 : Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1 : Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugas tidak siap
4	Berkomunikasi	3 : Aktif bertanya sesuai materi yang di pelajari dan menghargai pendapat temannya 2 : Aktif bertanya sesuai dengan materi pelajaran, tidak menghargai temannya 1 : Kurang aktif bertanya dan tidak menghargai pendapat temanya.

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Globalisasi

Sub Materi : **Dampak Globalisasi**

Upaya Menhadapi Globalisasi

Kelas/Semester : IX/GASAL

KD : 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan

Rubrik Sikap

NO	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI				KET
		Rasa ingin tahu	Ketelitian & hati-hati	Ketekunan dan tanggung Jawab	Komunikasi	
1		3	2	2	3	
2		3	3	2	3	
3		3	3	3	3	

PENILAIAN PENGETAHUAN

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Mendeskrripsikan)

TUGAS 1

Mendeskrripsikan

NO	ASPEK PENILAIAN	SCORE	Total score
1	Menyelesaikan sesuai prosedur , tepat waktu dan baik	30	30
2	Meneyelesaikan sesuai prosedur, tepat waktu kurang tepat	15	
4	Tidak mengerjakan	0	

TUGAS 2

Mendeskrripsikan

NO	ASPEK PENILAIAN	SCORE	Total Score
1	Menyelesaikan sesuai prosedur , tepat waktu dan baik	30	30
2	Meneyelesaikan sesuai prosedur, tepat waktu kurang tepat	15	
4	Tidak mengerjakan	0	

TUGAS 3

Mendeskrripsikan

NO	ASPEK PENILAIAN	SCORE	Total Score
1	Menyelesaikan sesuai prosedur , tepat waktu dan baik	30	30
2	Meneyelesaikan sesuai prosedur, tepat waktu kurang tepat	15	
4	Tidak mengerjakan	0	

TUGAS 4

NO	ASPEK PENILAIAN	SCORE	Total Score
1	Menyelesaikan sesuai prosedur , tepat waktu dan benar	10	10
2	Meneyelesaikan sesuai prosedur, tepat waktu kurang benar	5	
4	Tidak mengerjakan	0	

Penilaian : Score tugas 1 +score tugas 2+score tugas 3+score tugas 4

Penilaian: 15+30+15+10 = 70

Penilaian Pengetahuan

NO	NAMA SISWA	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	NILAI
1		30	15	30	10	85
2		15	30	15	10	70
3		30	30	15	5	80
4		15	30	30	5	80
5						

